

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pada Pasal 19 Ayat 1 menerangkan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Mundu, kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Dasar Penanganan dan Dasar Proses Pengolahan Hasil Perikanan khususnya pada materi sortasi dan *grading* dilakukan dengan metode penyampaian oleh guru dengan ceramah, menggunakan media *power point*, dan buku bacaan. Hal ini kurang efektif, karena media pembelajaran yang terbatas sehingga peserta didik kurang mengerti mengenai materi yang dipelajarinya. Dan materi tersebut kurang dapat dipahami jika dengan metode penyampaian seperti itu. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif lainnya yang dapat diakses oleh peserta didik. Hal ini didukung oleh peserta didik yang hampir keseluruhannya memiliki *smartphone* yang dapat mendukung pembelajaran interaktif. Menurut Iqbal (2014), penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap materi belajar. Dengan tampilan visual dan verbal diharapkan multimedia tersebut dapat membantu peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru yaitu media pembelajaran berbasis *website*. Media pembelajaran adalah media yang dirancang secara khusus untuk

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Media pembelajaran memuat informasi yang dapat berupa pengetahuan maupun menjadi sarana bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar (membaca, mengamati, mencoba, mengerjakan soal, menjawab pertanyaan, dan lain-lain). Media pembelajaran bukan sekedar benda fisik, namun segala sesuatu yang sudah berisi materi pembelajaran, sehingga memungkinkan seseorang memanfaatkannya untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap (Sahid, 2010).

Media dan sumber belajar merupakan bagian komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Bahan ajar perlu diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru (Satriawati, 2015). Fungsi dari media adalah sebagai pelengkap informasi agar bisa tersampaikan lebih interaktif juga informatif. Media sendiri harus bersifat menyenangkan, tidak membosankan namun tetap berperan dalam meningkatkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Media pembelajaran yang akan dikembangkan berbasis *website* yang berisikan kumpulan materi, video tutorial dan soal-soal dalam bentuk kuis. Menurut Hariyanto (2015), *website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan (*hyperlink*). Berdasarkan penelitian Dwi Kurniahayati dan Syamsurizal (2012), penggunaan *website* meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya pengembangan media pembelajaran pada materi sortasi dan *grading* di SMKN 1 Mundu Cirebon.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, untuk menghindari bahasan masalah yang terlalu menyimpang, maka batasan masalah penelitian ini adalah uji kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* dan menerapkan media tersebut guna melihat hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif pada mata pelajaran Dasar Penanganan dan Dasar Proses Pengolahan

Hasil Perikanan. Adapun kompetensi dasar yang dipilih adalah memahami tujuan, prinsip dan teknik-teknik sortasi/memilah dan *grading* bahan secara manual maupun menggunakan peralatan.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada materi sortasi dan *grading*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif menggunakan media pembelajaran berbasis *website* pada materi sortasi dan *grading*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *website* pada materi sortasi dan *grading*.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek kognitif menggunakan media pembelajaran berbasis *website* pada materi sortasi dan *grading*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan inovasi dalam proses pembelajaran siswa di SMKN 1 Mundu Cirebon.
2. Membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Dasar Penanganan dan Dasar Proses Pengolahan Hasil Perikanan.
3. Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif khususnya dalam mata pelajaran Dasar Penanganan dan Dasar Proses Pengolahan Hasil Perikanan.
4. Membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.
5. Menambah bahan referensi bagi penelitian sejenis ataupun lanjutan.
6. Menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang media pembelajaran berbasis *website*.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam menelaah, maka penulis menyajikan sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan bab pengenalan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi skripsi secara umum.
- BAB II : Bagian kajian pustaka atau landasan teoritis yang memberikan konteks secara jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
- BAB III : Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang disajikan.
- BAB IV : Pada bab ini berisi temuan dan pembahasan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.
- BAB V : Pada bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penelitian serta menyampaikan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dari penelitian ini.